PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2025/ *30 JUNE 2025*
TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (30 Juni 2025)

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF (30 June 2025)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Djap Tet Fa	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930	*Address*
	Alamat Domisili	Villa Gading Indah, Jakarta	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555	*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Tingning Sukowignjo	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930	*Address*
	Alamat Domisili	KH. Wahid Hasyim, Tanah Abang	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;*
2. *The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and*

   b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;
4. *We are responsible for the company's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 28 Juli/*July* 2025

Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*
(Djap Tet Fa)	(Tingning Sukowignjo)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2025	Catatan/ *Notes*	31/12/2024	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6,324,684	2c,2n,4	3,236,012	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 27.921 (31/12/2024: Rp 27.799)				*Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 27,921 (31/12/2024: Rp 27,799)*
Pihak ketiga	270,034	2d,5	204,714	*Third parties*
Pihak berelasi	529,775	2d,2n,5,6c	165,899	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	44,574	2d	39,941	*Third parties*
Pihak berelasi	60	2d,2n,6c	24	*Related party*
Persediaan	3,229,148	2e,7	3,699,970	*Inventories*
Aset biologis	172,162	2h,13	260,936	*Biological assets*
Uang muka	225,881	8	72,921	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	617,240	9	753,221	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	11,413,558		8,433,638	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	362,927	2b,10	410,417	*Investments in joint ventures*
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	489	2d,2n,6c	489	*Long-term receivables - related parties*
Aset pajak tangguhan, bersih	471,493	2o,18c	494,411	*Deferred tax assets, net*
Tanaman produktif				*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4,841,101 (31/12/2024: Rp 4.584.963)	6,124,304	2f,2j,11a	6,032,744	*Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,841,101 (31/12/2024: Rp 4,584,963)*
Tanaman belum menghasilkan	1,263,835	2f,2j,11b	1,432,184	*Immature plantations*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 11.541.694 (31/12/2024: Rp 11.145.513)	8,052,982	2g,2j,2w,12	8,456,491	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 11,541,694 (31/12/2024: Rp 11,145,513)*
Goodwill	55,951	2b	55,951	*Goodwill*
Perkebunan plasma	1,580,601	2i,14	1,508,274	*Plasma plantations*
Tagihan restitusi pajak	1,089,201	18d	1,879,762	*Claims for tax refunds*
Aset lain-lain	90,038	2d,2v	88,864	*Other assets*
Total aset tidak lancar	19,091,821		20,359,587	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	30,505,379		28,793,225	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2025	Catatan/ *Notes*	31/12/2024	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	227,986	15	146,447	*Third parties*
Pihak berelasi	4	2n,6c,15	4	*Related party*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	997,867	2k,16	689,838	*Third parties*
Pihak berelasi	19,485	2k,2n,6c,16	21,605	*Related parties*
Liabilitas lain-lain	255,570	2k,2v,2w	240,768	*Other liabilities*
Akrual	1,128,733	17	138,469	*Accruals*
Utang pajak	152,534	2o,18b	226,368	*Taxes payable*
Kewajiban imbalan kerja	84,617	2r,20	84,617	*Employee benefits obligations*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,689,879	2p,19	1,689,537	*Current maturities of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	4,556,675		3,237,653	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	1,500,000	2p,19	1,500,000	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	221,852	2o,18c	223,803	*Deferred tax liabilities, net*
Kewajiban imbalan kerja	670,130	2r,20	621,453	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	7,129	2q,2v,2w	8,254	*Other liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	2,399,111		2,353,510	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	6,955,786		5,591,163	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				*Equity attributable to owners of the Company:*
Modal saham	962,344	21	962,344	*Share capital*
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(33,444)	23	(33,444)	*Other components of equity*
Saldo laba:		25		*Retained earnings:*
Dicadangkan	192,500		192,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	17,989,502		17,641,523	*Unappropriated*
	22,989,897		22,641,918	
Kepentingan nonpengendali	559,696	2b,24	560,144	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	23,549,593		23,202,062	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30,505,379		28,793,225	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2025	Catatan/ *Notes*	30/06/2024	
Pendapatan bersih	14,446,789	2l,2n,2u,28	10,313,247	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(12,199,128)	2l,2n,29	(9,029,521)	***Cost of revenue***
Laba bruto	2,247,661		1,283,726	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(948,581)	2l,30	(445,170)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(264,039)	2l,30	(259,166)	*Selling expenses*
Biaya pendanaan	(97,677)	2l,31	(148,512)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs, bersih	(11,745)	2m	(25,049)	*Foreign exchange loss, net*
Penghasilan bunga	138,049	2n,32	84,180	*Interest income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(47,490)	2b,10	5,456	*Share of results of joint ventures*
Lain-lain, bersih	(26,459)	33	216,113	*Others, net*
	(1,257,942)		(572,148)	
Laba sebelum pajak penghasilan	989,719		711,578	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(262,629)	2o,18a,18b	(190,129)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	727,090		521,449	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	-	2v,23	7,063	*Cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait	-	18b,18c	(1,554)	*Related income tax*
	-		5,509	
Total laba komprehensif	727,090		526,958	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik Perusahaan	702,121		501,042	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	24,969		20,407	*Non-controlling interests*
	727,090		521,449	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	702,121		506,551	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	24,969		20,407	*Non-controlling interests*
	727,090		526,958	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	364.80	2s,34	260.32	***Basic/diluted earnings per share*** *(full amount)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
2024										***2024***
Saldo 1 Januari 2024		962,344	3,878,995	(44,536)	192,500	17,026,742	22,016,045	549,961	22,566,006	*Balance at 1 January 2024*
Dividen kas	2t,26	-	-	-	-	(317,574)	(317,574)	(27,304)	(344,878)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	5,509	-	501,042	506,551	20,407	526,958	*Comprehensive income for the year*
Saldo 30 Juni 2024		962,344	3,878,995	(39,027)	192,500	17,210,210	22,205,022	543,064	22,748,086	*Balance at 30 June 2024*
2025										***2025***
Saldo 1 Januari 2025		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	17,641,523	22,641,918	560,144	23,202,062	*Balance at 1 January 2025*
Dividen kas	2t,26	-	-	-	-	(354,142)	(354,142)	(25,417)	(379,559)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	702,121	702,121	24,969	727,090	*Comprehensive income for the year*
Saldo 30 Juni 2025		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	17,989,502	22,989,897	559,696	23,549,593	*Balance at 30 June 2025*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2025	30/06/2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	14,073,633	10,381,426	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	138,049	84,180	*Receipts of interest income, net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(9,895,310)	(7,524,383)	*Payments to suppliers and employees*
Penerimaan pajak	376,699	26,080	*Receipts of taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(845,362)	(325,488)	*Payments of other operational expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,847,709	2,641,815	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan aset tetap	(76,301)	(142,647)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(173,527)	(236,395)	*Additions of bearer plants*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(249,828)	(379,042)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen kas	(354,106)	(317,541)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(25,417)	(27,304)	*Payment of cash dividends to non-controlling shareholders*
Pembayaran biaya pendanaan	(98,263)	(147,235)	*Payment of finance cost*
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	-	91,916	*Proceeds of cash dividend from joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(477,786)	(400,164)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,120,095	1,862,609	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(31,423)	35,384	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,236,012	2,089,508	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6,324,684	3,987,501	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk, and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perijinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2020, diaktakan pada Akta No. 55 tanggal 13 April 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0030869.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR-1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

***1. GENERAL** (continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI") in 2020, notarised in Deed No. 55 dated 13 April 2022, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in South Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association no. AHU-0030869.AH.01.02 Year 2022 dated 27 April 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objectives as well as business activities are to engage in agriculture and livestocks, trade, processing industry (agro industry), transportation and services (scientific professional and technical activities), treatment of waste water, treatment and recovery of waste materials and remediation activities, as well as human health activities and social activities.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR-1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

***1. GENERAL** (continued)*

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30/06/2025	31/12/2024	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 30/06/2025	31/12/2024
Kelapa sawit/*Oil palm*:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	915,790	977,284
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,501,648	1,497,107
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,525,375	1,369,235
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	715,732	648,813
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	1,373,407	1,330,473
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	822,943	857,666
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	622,107	562,050
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	609,906	623,698
PT Letawa	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	848,259	844,925
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	614,923	632,786
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	628,036	628,646
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	498,702	413,384
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	137,751	120,365
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	489,039	559,956
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	967,021	1,065,236
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	620,884	676,632
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	376,038	395,875
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	200,220	188,631
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	652,418	597,184
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	789,916	686,955
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	771,202	733,640
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	632,034	627,659

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30/06/2025	31/12/2024	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 30/06/2025	31/12/2024
Kelapa sawit/*Oil palm* (lanjutan/*continued*):						
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	710,860	596,853
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	492,014	477,613
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	983,894	834,601
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	281,562	254,668
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	167,028	173,292
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2022	99.99	99.99	17,170	21,972
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	1,788,502	1,745,912
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	833,932	914,132
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	564,019	537,811
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	585,824	595,571
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	790,353	1,019,697
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	594,071	535,434
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	143,412	126,011
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	435,368	411,645
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,391,161	1,461,557
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	472,339	480,394
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	46,326	44,840
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	34,300	41,154
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,576,267	2,670,735
Penyulingan minyak/*Oil refinery:*						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	2,925,515	2,590,288
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2017	99.99	99.99	88,362	98,752
Karet/*Rubber:*						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	16,763	16,185
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2019	99.99	99.99	4,715	7,547
Lainnya/*Others:*						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	13,520	13,259

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

PT Astra International Tbk. merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

PT Astra International Tbk. is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Santosa	Chiew Sin Cheok	*President Commissioner*
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Aridono Sukmanto	Aridono Sukmanto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Djap Tet Fa	Santosa	*President Director*
Direktur	Eko Prasetyo	Djap Tet Fa	*Director*
Direktur	Widayanto	Mohamad Hadi Sugeng Wahyudiono	*Director*
Direktur	Tingning Sukowignjo	Eko Prasetyo	*Director*
Direktur	Arief Catur Irawan	Widayanto	*Director*
Direktur	Veronica Lusi Herdiyanti	Tingning Sukowignjo	*Director*
Direktur	Bandung Sahari	Arief Catur Irawan	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Chairman*
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	*Member*
Anggota	Herawati Prasetyo	Herawati Prasetyo	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 27.370 karyawan (31 Desember 2024: 28.510 karyawan).

The Company and subsidiaries had 27,370 permanent employees (31 December 2024: 28,510 employees).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 28 Juli 2025.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2v, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 28 July 2025.

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2v, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Perusahaan dan semua entitas anak Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba/rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba/rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The functional currency of the Company and all of Company's subsidiaries is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income/loss of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income/loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk selisih antara estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis dengan estimasi biaya yang terjadi untuk menghasilkan aset biologis, dan alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including the difference between the estimated fair value less costs to sell of the biological assets and the estimated costs incurred in producing the biological assets, and allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Tanaman produktif

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar ("TBS") rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Bearer plants

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch ("FFB") of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including potential impact arising from climate change.

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

g. Aset tetap (lanjutan)

***g. Fixed assets** (continued)*

	Tahun/*Years*	
Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/*and* 20	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	20	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 20	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	5	*Office and housing equipment*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date to incorporate several aspects including the potential impacts arising from climate change.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (*continued****)***

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Growing agricultural produce consist of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arised.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Impairment of non-financial assets** (continued)*

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat selisih kurs yang dihasilkan dan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tujuan konsolidasi dikarenakan seluruh laporan keuangan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat (“AS$”), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 16.233 (Rupiah penuh) (31 Desember 2024: Rp 16.162) (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS$.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 224, “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There are no foreign exchange differences generated and recognised in other comprehensive income for the consolidation purpose because the statements of the financial position of all subsidiaries reporting are in Rupiah currencies.

The main foreign currency used is United States dollar (“US$”), for which the mid exchange rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 16.233 (full amount) (31 December 2024: Rp 16,162) (full amount) for one US$.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 224, “Related party disclosures”.

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya transaksi diakui sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik dan akan ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya transaksi tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Borrowings (continued)

The transaction cost is recognised to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down and will be deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the transaction cost is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 ("UUCK") which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on UUCK are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Employee benefits** (continued)*

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Dividen kas

Pembagian dividen kas final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen kas interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui dan penerimaan kas dalam mata uang asing dari transaksi penjualan (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Cash dividends

Final cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate and foreign exchange risks associated with a recognised liability and cash receipt in foreign currency from sales transactions (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income and reported in other components of equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria untuk tujuan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari transaksi terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban atau keuntungan terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban atau keuntungan tersebut mempengaruhi laba rugi.

w. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Derivative financial instruments *(continued)*

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows from related transactions are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of expense or gains related to the hedged contracts in the same period in which the expense or gains affect earnings.

w. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tahun 2024 adalah 7,66%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Leases *(continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities in 2024 is 7.66%.

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Grup menerapkan standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2025, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW AND AMENDE ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2025

The Group adopted new and amended standards that are effective in 2025, but did not result any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI (lanjutan)

***3. THE IMPLEMENTATION OF NEW AND AMENDE ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

***Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2025** (continued)*

- PSAK No. 103 : Kombinasi bisnis/*Business combination*
- PSAK No. 107 : Instrument keuangan: Pengungkapan/*Financial instruments: Disclosure*
- PSAK No. 109 : Instrument keuangan/*Financial instruments*
- PSAK No. 115 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from customers's contract*
- PSAK No. 117 : Kontrak asuransi/*Insurance contract*
- PSAK No. 201 : Penyajian laporan keuangan/*Presentation of financial statements*
- PSAK No. 207 : Laporan arus kas/*Cashflow statements*
- PSAK No. 216 : Aset tetap/*Fixed asset*
- PSAK No. 219 : Imbalan Kerja/*Employee benefits*
- PSAK No. 221 : Pengaruh perubahan kurs valuta asing/*Effect of changes in foreign exchange rates*
- PSAK No. 228 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associated entities and Joint ventures*
- PSAK No. 232 : Instrument keuangan: Penyajian/*Financial instruments: Presentation*
- PSAK No. 236 : Penurunan nilai aset/*Asset impairment*
- PSAK No. 237 : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025:

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025:

- PSAK No. 107 : Instrument keuangan: Pengungkapan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan/*Financial instruments: Disclosure regarding to classification and remeasurement of financial instruments*
- PSAK No. 109 : Instrument keuangan/*Financial instruments*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30/06/2025	31/12/2024	
Kas	6,007	643	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	155,247	50,418	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30,566	1,022	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,190	1,429	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,579	17,023	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,997	10,891	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	83	1,443	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Maybank Indonesia Tbk	5	200,912	*PT Maybank Indonesia Tbk*
Bank lainnya	389	515	*Other banks*
	224,056	283,653	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,159,713	4,403	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5,441	2,370	*PT Bank Permata Tbk*
MUFG Bank, Ltd	703	700	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	545	547	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	331	352	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	302	300	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Bank lainnya	393	400	*Other banks*
	1,167,428	9,072	
	1,391,484	292,725	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,550,000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,550,000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	875,000	875,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	500,000	-	*PT Bank Pnin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	656,400	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Bank lainnya	200,000	300,000	*Other banks*
	4,675,000	1,831,400	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223,606	1,082,782	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	28,587	28,462	*PT Maybank Indonesia Tbk*
	252,193	1,111,244	
	4,927,193	2,942,644	
	6,324,684	3,236,012	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	30/06/2025	31/12/2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	6.20% - 6.80%	6.40% - 6.75%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.36% - 5.20%	4.29% - 5.50%	*Foreign currency*

5. PIUTANG USAHA / ***5. TRADE RECEIVABLES***

	30/06/2025	31/12/2024	
Pihak ketiga			***Third parties*.**
Mewah Marketing Pte. Ltd.	112,613	181,017	*Mewah Marketing Pte. Ltd.*
Olam Global Agri Pte. Ltd.	64,607	-	*Olam Global Agri Pte. Ltd.*
Sunfield Global Pte. Ltd	33,203	-	*Sunfield Global Pte. Ltd*
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	27,921	27,799	*Trump Asia Pacific Corp. Ltd*
PT Sari Dumai Sejati	10,999	-	*PT Sari Dumai Sejati*
PT Green Global Utama	8,752	6,159	*PT Green Global Utama*
PT Sumber Indah Perkasa	7,130	3,788	*PT Sumber Indah Perkasa*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	3,739	-	*PT Prima Sukses Sejahtera Abadi*
PT Tapian Nadenggan	3,414	3,120	*PT Tapian Nadenggan*
PT Tunas Baru Lampung Tbk	3,370	-	*PT Tunas Baru Lampung Tbk*
Koperasi Serba Usaha Maju Bersama	3,256	-	*Koperasi Serba Usaha Maju Bersama*
PT Hasil Abadi Perdana	2,157	-	*PT Hasil Abadi Perdana*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,357	4,038	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
Koperasi Rimba Mutiara Banso	1,241	408	*Koperasi Rimba Mutiara Banso*
PT Samudera Biru Cemerlang	1,209	-	*PT Samudera Biru Cemerlang*
PT Batara Elok Semesta Terpadu	1,053	-	*PT Batara Elok Semesta Terpadu*
Koperasi Batu Batanggui Sejahtera	1,043	-	*Koperasi Batu Batanggui Sejahtera*
PT Berlian Eka Sakti Tangguh	1,001	-	*PT Berlian Eka Sakti Tangguh*
PT KLK Dumai	978	1,604	*PT KLK Dumai*
PT Budi Nabati Perkasa	839	-	*PT Budi Nabati Perkasa*
PT Mega Surya Mas	766	759	*PT Mega Surya Mas*
PT Intibenua Perkasatama	700	-	*PT Intibenua Perkasatama*
PT Kutai Refinery Nusantara	625	-	*PT Kutai Refinery Nusantara*
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	575	-	*Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit*
Koperasi Bangun Banua	544	-	*Koperasi Bangun Banua*
Lainnya	4,864	3,821	*Other*
	297,955	232,513	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(27,921)	(27,799)	*Less: provision for impairment*
	270,034	204,714	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	529,775	165,899	***Related parties** (see Note 6c)*
	799,809	370,613	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Ringkasan umur piutang usaha: / *A summary of the aging oftrade receivables:*

	30/06/2025	31/12/2024	
Kurang dari satu bulan	755,192	362,079	*Less than one month*
Satu sampai dua bulan	14,493	1,071	*One to two months*
Lebih dari dua bulan	58,045	35,262	*More than two months*
	827,730	398,412	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(27,921)	(27,799)	*Less: provision for impairment*
	799,809	370,613	
Mata uang asing	465,474	208,818	*Foreign currency*
Rupiah	362,256	189,594	*Rupiah*
	827,730	398,412	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment are as follows:

	30/06/2025	31/12/2024	
Saldo awal	27,799	26,516	*Beginning balance*
Penyesuaian selisih kurs	122	1,283	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	27,921	27,799	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *6. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of relationships and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Major shareholder of the Company*	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/*Purchases of vehicles and spareparts*
PT United Tractors Tbk (UT)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian suku cadang kendaraan/ *Purchases of vehicle spareparts*
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan/ *Purchases of equipments*
PT Serasi Autoraya (SAR)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penyewaan kendaraan bermotor/ *Vehicles rental services*
PT Menara Astra (MA)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang jaminan/ *Deposit receivables*
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa asuransi/ *Insurance services*
PT Traktor Nusantara (TN)	Ventura bersama PT AI/ *Joint venture of PT AI*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ *A subsidiary of PT TN*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*
PT Astra Digital Internasional (ADI)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa digital marketing/ *Marketing digital services*
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and* 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/*Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan*	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post- employment benefit plan services*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	30/06/2025		30/06/2024		
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)					*Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)*
PT Kreasijaya Adhikarya	1,620,921	11%	881,428	9%	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Astra-KLK Pte. Ltd.	1,384,490	10%	719,865	7%	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	3,005,411	21%	1,601,293	16%	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, dan sewa kendaraan dari TN, AI, BNP, UT, dan SAR (persentase dari beban pokok pendapatan)	213,134	2%	55,898	<1%	*Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental services from TN, AI, BNP, UT, dan SAR (percentage of cost of revenue)*
Jasa pengangkutan dan asuransi dari AAB dan SSI (persentase dari beban penjualan)	12,883	5%	15,079	6%	*Transportation service and insurance from AAB and SSI (percentage of selling expenses)*
Pendapatan bunga dari KJA (persentase dari penghasilan bunga)	-	0%	-	0%	*Interest income from KJA (percentage of interest income)*

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 68.331 juta (31 Desember 2024: Rp 134.487 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 68,331 million (31 December 2024: Rp 134,487 million).

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	30/06/2025	31/12/2024	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	302,645	165,899	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	227,130	-	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	529,775	165,899	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	60	24	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	60	24	
Piutang jangka panjang			*Long term receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Menara Astra	489	489	*PT Menara Astra*
	489	489	
	530,324	166,412	
Persentase dari total aset	2%	1%	*Percentage of total assets*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***6. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties*** *(continued)*

	30/06/2025	31/12/2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	4	4	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Traktor Nusantara	3,326	4,062	*PT Traktor Nusantara*
PT United Tractors Tbk	2,716	3,633	*PT United Tractors Tbk*
PT Serasi Shipping Indonesia	2,421	1,312	*PT Serasi Shipping Indonesia*
PT Bina Pertiwi	2,138	2,415	*PT Bina Pertiwi*
PT Astra International Tbk	2,101	3,097	*PT Astra International Tbk*
PT Serasi Autoraya	2,029	1,807	*PT Serasi Autoraya*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,560	1,592	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Asuransi Astra Buana	1,432	1,464	*PT Asuransi Astra Buana*
PT GS Battery	1,313	-	*PT GS Battery*
PT Swadaya Harapan Nusantara	-	1,784	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
Lain-lain	449	435	*Others*
	19,485	21,601	
	19,489	21,605	
Persentase dari total liabilitas	<1%	<1%	*Percentage of total liabilities*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30/06/2025	31/12/2024	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,816,886	2,223,983	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	423,065	427,708	*Palm kernel and its derivatives*
Lain-lain	1,294	1,075	*Others*
	2,241,245	2,652,766	
Barang dalam proses	71,898	65,744	*Work in progress*
Bahan penunjang			*Supplies*
Pupuk	351,472	412,637	*Fertilisers*
Suku cadang	337,423	364,155	*Spareparts*
Bahan bakar	79,400	81,680	*Fuel*
Bahan tanaman	68,249	52,554	*Planting materials*
Peralatan umum	38,467	38,912	*General tools*
Pestisida	27,959	21,881	*Pesticides*
Lain-lain	13,035	9,641	*Others*
	916,005	981,460	
	3,229,148	3,699,970	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.636 miliar (31 Desember 2024: Rp 1.636 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 1,636 billion (31 December 2024: Rp 1,636 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	30/06/2025	31/12/2024	
Persediaan	165,327	20,763	*Inventories*
Penghargaan karyawan	28,475	89	*Employee rewards*
Perijinan	15,157	213	*License*
Asuransi	8,864	156	*Insurance*
Sewa	579	582	*Rent*
Pengangkutan	433	728	*Transportation*
Pelatihan	130	2	*Training*
Survey dan riset	103	172	*Surveys and research*
Bea impor dan pungutan	51	44,868	*Import duties and levies*
Lain-lain	6,762	5,348	*Others*
	225,881	72,921	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID TAXES*

	30/06/2025	31/12/2024	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	617,240	753,221	*Value Added Tax, net*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pendapatan dividen/ *Dividend income*	Bagian atas hasil bersih/ *Share of results*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*Entity name*
30/06/2025						***30/06/2025***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	125,800	-	(40,840)	84,960	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	284,617	-	(6,650)	277,967	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		410,417	-	(47,490)	362,927	
31/12/2024						***31/12/2024***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	267,342	(91,916)	(49,626)	125,800	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	254,412	-	30,205	284,617	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		521,754	(91,916)	(19,421)	410,417	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	30/06/2025	31/12/2024	
Total aset lancar	1,354,928	965,188	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	132,250	129,411	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	1,118,103	677,835	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	6,148	6,347	*Total non-current liabilities*
Pendapatan bersih	5,352,025	9.949,638	*Net revenue*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF / *11. BEARER PLANTS*

a. Tanaman menghasilkan / *a. Mature plantations*

Mutasi nilai menurut jenis tanaman: / *Movements of amount based on plants variety:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30/06/2025						***30/06/2025***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	10,460,273	-	347,699	-	10,807,972	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	10,617,707	-	347,699	-	10,965,406	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(4,433,341)	(252,946)	-	-	(4,685,358)	*Oil palm*
Karet	(151,622)	(3,193)	-	-	(155,744)	*Rubber*
	(4,584,963)	(256,139)	-	-	(4,841,102)	
Nilai buku bersih	6,032,744				6,124,304	***Net book value***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31/12/2024						***31/12/2024***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	9,881,843	-	624,959	(46,529)	10,460,273	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	10,039,277	-	624,959	(46,529)	10,617,707	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(3,985,890)	(491,924)	-	44,473	(4,433,341)	*Oil palm*
Karet	(143,617)	(8,005)	-	-	(151,622)	*Rubber*
	(4,129,507)	(499,929)	-	44,473	(4,584,963)	
Nilai buku bersih	5,909,770				6,032,744	***Net book value***

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations was allocated to cost of production.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2024 sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

The disposals of mature plantations in 2024 were in relation with the replanting of non productive areas.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / ***11. BEARER PLANTS*** *(continued)*

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan) / ***a. Mature plantations*** *(continued)*

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	30/06/2025	31/12/2024	
Kalimantan	3,105,381	3,124,541	*Kalimantan*
Sumatera	1,926,989	1,786,348	*Sumatera*
Sulawesi	1,085,164	1,114,765	*Sulawesi*
Jawa	6,780	7,090	*Java*
	6,124,304	6,032,744	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan / ***b. Immature plantations***

Mutasi nilai tanaman:

Movements of plant amounts:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30/06/2025					***30/06/2025***
Kelapa sawit	1,432,184	179,350	(347,699)	1,263,835	*Oil palm*
31/12/2024					***31/12/2024***
Kelapa sawit	1,500,026	557,117	(24,959)	1,432,184	*Oil palm*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp 4.252 juta (31 Desember 2024: Rp 10.182 juta) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 6,4% (31 Desember 2024: 7,6%).

Borrowing cost capitalised to immature plantations for the current year amounted to Rp 4,252 million (31 December 2024: Rp 10,182 million) with average capitalisation rates of 6.4% (31 December 2024: 7.6%).

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya, dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman produktif sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision of impairment of bearer plants is sufficient.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	30/06/2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	578,126	10,817	-	-	588,943	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	3,297,502	-	-	-	3,297,502	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	5,075,367	-	-	(2,924)	5,072,443	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	7,606,477	-	-	(6,660)	7,599,817	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,413,285	-	-	(57,564)	2,355,721	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	214,823	-	-	-	214,823	*Office and housing equipment*
	19,185,580	10,817	-	(67,148)	19,129,249	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	77,954	9,614	-	-	87,568	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	23,552	2,472	(4,589)	-	21,435	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	252,930	53,398	4,589	-	310,917	*Machinery and equipment*
	354,436	65,484	-	-	419,920	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,601	-	-	-	15,601	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	46,387	17,614	-	(34,095)	29,906	*Buildings, installations and machinery*
	61,988	17,614	-	(34,095)	45,507	
	19,602,004	93,915	-	(101,243)	19,594,676	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,721,144)	(73,297)	-	-	(1,794,441)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,855,485)	(116,930)	-	1,725	(2,970,690)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(4,350,570)	(201,452)	-	6,628	(4,545,394)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(2,000,758)	(67,642)	-	57,564	(2,010,836)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(154,892)	(8,969)	-	-	(163,861)	*Office and housing equipment*
	(11,122,746)	(468,290)	-	65,917	(11,525,119)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(18,605)	-	-	13,513	(5,092)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(4,162)	(22,247)	-	14,926	(11,483)	*Buildings, installations and machinery*
	(22,767)	(22,247)	-	28,439	(16,575)	
	(11,145,513)	(490,537)	-	94,356	(11,541,694)	
Nilai buku bersih	8,456,491				8,052,982	***Net book value***

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	31/12/2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	571,724	6,402	-	-	578,126	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	3,175,892	-	122,419	(809)	3,297,502	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	5,028,178	-	51,590	(4,401)	5,075,367	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	7,364,486	-	262,463	(20,472)	7,606,477	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,350,929	4,878	112,178	(54,700)	2,413,285	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	185,509	5,596	23,730	(12)	214,823	*Office and housing equipment*
	18,676,718	16,876	572,380	(80,394)	19,185,580	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	123,946	85,314	(131,306)	-	77,954	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	34,868	13,639	(24,955)	-	23,552	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	373,217	295,832	(416,119)	-	252,930	*Machinery and equipment*
	532,031	394,785	(572,380)	-	354,436	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,466	135	-	-	15,601	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	65,361	-	-	(18,974)	46,387	*Buildings, installations and machinery*
	80,827	135	-	(18,974)	61,988	
	19,289,576	411,796	-	(99,368)	19,602,004	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,578,322)	(143,631)	-	809	(1,721,144)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,626,422)	(233,465)	-	4,402	(2,855,485)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(3,976,694)	(394,053)	-	20,177	(4,350,570)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,928,508)	(126,911)	-	54,661	(2,000,758)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(138,296)	(16,608)	-	12	(154,892)	*Office and housing equipment*
	(10,288,139)	(914,668)	-	80,061	(11,122,746)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(13,497)	(5,108)	-	-	(18,605)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(5,704)	(16,475)	-	18,017	(4,162)	*Buildings, installations and machinery*
	(19,201)	(21,583)	-	18,017	(22,767)	
	(10,307,340)	(936,251)	-	98,078	(11,145,513)	
Nilai buku bersih	8,982,236				8,456,491	***Net book value***

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	30/06/2025	30/06/2024	
Beban produksi	383,078	359,213	*Costs of production*
Beban umum dan administrasi	79,391	78,497	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	22,247	13,322	*Selling expenses*
Tanaman belum menghasilkan	5,821	15,486	*Immature plantations*
	490,537	466,518	

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 15.493 miliar (31 Desember 2024: Rp 15.493 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 15,493 billion (31 Desember 2024: Rp 15,493 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 86% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025-2026 (31 Desember 2024: kurang lebih 82% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025).

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 86% and is expected to be completed in 2025-2026 (31 Desember 2024: approximately 82% and is expected to be completed in 2025).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2025 dan 2099.

Land rights are in the form of Rights to Cultivate ("HGU") and Building Usage Right ("HGB") titles which will expire within 2025 to 2099.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.706 miliar (31 Desember 2024: Rp 13.990 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,706 billion (31 Desember 2024: Rp 13,990 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 4.668 miliar (31 Desember 2024: Rp 4.581 miliar).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 4,668 billion (31 Desember 2024: Rp 4,581 billion).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets is sufficient.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET BIOLOGIS / *13. BIOLOGICAL ASSETS*

	30/06/2025	31/12/2024	
Produk agrikultur bertumbuh	172,162	260,936	*Growing agricultural produce*

Aset biologis disajikan sebagai aset lancar.

Biological assets presented as current assets.

Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of FFB grown on oil palm trees. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/ penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- *Selling price of harvested product (increase/ decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*
- *Volume of harvested product (increase/ decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

Selama tahun berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 1.498.171 ton (31 Desember 2024: 3.002.685 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 3.684 miliar (31 Desember 2024: Rp 6.346 miliar) dan kerugian perubahan nilai wajar produk agrikultur sebesar Rp 88.774 juta (31 Desember 2024: keuntungan sebesar Rp 115.486 juta).

During the year the volume of harvested FFB is 1,498,171 tonnes (31 Desember 2024: 3,002,685 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 3,684 billion (31 December 2024: Rp 6,346 billion) and loss on changes in fair value of agricultural produce amounted to Rp 88,774 million (31 Desember 2024: gain amounted to Rp 115,486 million).

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy Level 3.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan piutang perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya ("KKPA"). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa ("KUD") sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

*Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "*Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya*" ("*KKPA*") scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.*

In the KKPA *scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives ("*KUD*") as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").*

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

***14. PLASMA PLANTATIONS** (continued)*

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

Perusahaan inti/*Nucleus*	**Lokasi/*Location***	**Kelompok tani/*Farmers group***
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sawit Sungebatu Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	KSU Sawit Sukses Bersama dan/*and* KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Koperasi Tamungku Indah dan/*and* Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Bunga Sawit, KSU Akar Sawit Sejahtera, Koperasi Produsen Mujur Jaya, Koperasi Produsen Maju Bersama, Koperasi Produsen Tunas Sawit Mandiri dan/*and* Koperasi Produsen Mitra Sejahtera Peboa
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Tanco'A Mandiri Jaya, KSU Harapan Baru Moyano, KSU Avika Jaya Abadi, KSU Mandiri Saluwaro Sejahtera, Koperasi Konsumen Pancula Langgean Molanto, KSU Fajar Sinar Palande dan/*and* Koperasi Laron Tole Jaya
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Serba Usaha Bangun Banua

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	30/06/2025	31/12/2024	
Pihak ketiga	997,867	689,838	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	19,485	21,605	*Related parties (see Note 6c)*
	1,017,352	711,443	
Rupiah	1,006,367	706,077	*Rupiah*
Mata uang asing	10,985	5,366	*Foreign currency*
	1,017,352	711,443	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	30/06/2025	31/12/2024	
Perizinan	400,000	-	*LIcense*
Pupuk	326,082	-	*Fertilisers*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	167,575	25,127	*Salaries, wages and employee benefits*
Jasa profesional	65,992	65,925	*Professional fees*
Perbaikan dan perawatan	61,845	-	*Repair and maintenance*
Biaya angkut	42,435	24,191	*Freight cost*
Penghargaan karyawan	22,502	-	*Employee rewards*
Beban bunga pinjaman bank	17,016	17,602	*Interest expense of bank loans*
Biaya asuransi	16,417	1,448	*Insurance expense*
Biaya overhead	4,586	562	*Overhead expense*
Lain-lain	4,283	3,614	*Others*
	1,128,733	138,469	

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

	30/06/2025	30/06/2024	
Perusahaan			***Company***
Tangguhan	(752)	(12,223)	*Deferred*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	241,662	221,559	*Current*
Tangguhan	21,719	(19,207)	*Deferred*
	263,381	202,352	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	241,662	221,559	*Current*
Tangguhan	20,967	(31,430)	*Deferred*
	262,629	190,129	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *a. Income tax expense (continued)*

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	30/06/2025	30/06/2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	989,719	711,578	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,327,238)	(830,306)	*Deduct: profit before incoming tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	839,284	528,857	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	456,765	410,129	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi positif/(negatif):			*Positive/(negative) corrections:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,523	5,315	*Non deductible expenses*
Penyisihan imbalan kerja	2,356	270	*Provision for employee benefits*
Aset biologis	3,343	2,612	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	(1,694)	(1,694)	*Deferred charges*
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	108	(1,043)	*Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations*
Penghasilan kena pajak final	(116,650)	(53,893)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan obyek pajak	(356,398)	(419,721)	*Income not subject to tax*
Taksiran rugi pajak Perusahaan	(2,647)	(58,025)	*Estimated tax loss of the company*
Kompensasi rugi pajak	(298,938)	(198,500)	*Tax losses compensation*
Taksiran kerugian kena pajak Perusahaan	(301,585)	(256,525)	*Estimated tax loss of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	241,662	221,559	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	241,662	221,559	*Total income tax expense - current*

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	30/06/2025	31/12/2024	
Perusahaan	301,585	298,938	*Company*
Entitas anak	2,121,996	2,306,701	*Subsidiaries*
	2,423,581	2,605,639	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *a. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	30/06/2025	30/06/2024	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	456,765	410,129	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	100,488	90,228	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,095	1,169	*Non deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(25,663)	(11,856)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan obyek pajak	(78,408)	(92,338)	*Income not subject to tax*
Perubahan nilai wajar aset biologis	736	574	*Changes in fair value of biological assets*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(752)	(12,223)	*Income tax* expense *of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	263,381	202,352	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	262,629	190,129	*Income tax expense*

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The first filling is for the fiscal year ending on 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak yang terkait saat ini. Sesuai dengan amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Since The PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. As allowed by the amendments to PSAK 212 issued in December 2023, The Group does not recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses meniliai eksposur atas PMK 136.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing the exposures to the PMK-136.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30/06/2025	31/12/2024	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	2,731	17,329	*Article 21*
Pasal 22	5	14	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	3,647	3,244	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 26	-	28	*Article 26*
Pajak Bumi dan Bangunan	1,023	-	*Land and Building Tax*
	7,406	20,615	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	9,162	22,402	*Article 21*
Pasal 22	2,306	2,453	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	11,284	3,608	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 25	39,539	3,214	*Article 25*
Pasal 26	168	167	*Article 26*
Pasal 29	34,053	149,421	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	5,041	24,488	*Value Added Tax, net*
Pajak Bumi dan Bangunan	43,575	-	*Land and Building Tax*
	145,128	205,753	
	152,534	226,368	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable was calculated as follows:

	30/06/2025	31/12/2024	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Income tax expense of the Company - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the Company:*
Pasal 23	(44,750)	(42,753)	*Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(44,750)	(42,753)	*Corporate income tax overpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	241,662	536,978	*Income tax expense of subsidiaries current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak:			*Prepayments of income taxes of subsidiaries:*
Pasal 22	(3,865)	(8,822)	*Article 22*
Pasal 23	(18,841)	(23,429)	*Article 23*
Pasal 25	(184,903)	(355,306)	*Article 25*
Jumlah	(207,609)	(387,557)	*Total*
Utang pajak penghasilan entitas anak	34,053	149,421	*Corporate income tax payable of subsidiaries*

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan tahun 2024 diatas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2024 dilakukan paling lama 4 bulan setelah akhir tahun pajak 2024 sesuai ketentuan perpajakan.

The amount of 2024 income tax overpayment of the Company above is based on preliminary calculation, whereas the final calculation and submission of annual tax return for 2024 fiscal year will be conducted no longer than 4 months after the 2024 fiscal year ended accordance with tax regulation.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net*

	31/12/2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun *Credited/(charged) to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	30/06/2025	
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	22,206	582	-	22,788	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	13,361	518	-	13,879	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	2,595	23	-	2,618	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(1,259)	-	-	(1,259)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	861	(373)	-	488	*Deferred charges*
	37,764	750	-	38,514	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	57,997	(20,794)	-	37,203	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	4,884	(1,346)	-	3,538	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	75,844	1,483	521	77,848	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	311,395	392	-	311,787	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(30,493)	20,092	-	(10,401)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	14,596	(22,259)	-	(7,663)	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	7,398	(3,451)	-	3,947	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	15,026	1,694	-	16,720	*Deferred charges*
	456,647	(24,189)	521	432,979	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	494,411	(23,439)	521	471,493	*Total deferred tax assets, net*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	31/12/2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ (*Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	30/06/2025	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	26,555	7,455	-	34,010	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	292	609	-	901	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	66,165	8,710	(521)	74,354	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(300,350)	(12,031)	-	(312,381)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(25,655)	(561)	-	(26,216)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	-	(16)	-	(16)	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	9,190	(1,694)	-	7,496	*Deferred charges*
	(223,803)	2,472	(521)	(221,852)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(223,803)	2,472	(521)	(221,852)	*Total deferred tax liabilities, net*

	31/12/2023	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2024	
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	56,057	(33,851)	-	22,206	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	10,788	392	2,181	13,361	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	2,537	58	-	2,595	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(684)	(575)	-	(1,259)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	(146)	1,007	-	861	*Deferred charges*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	3,128	-	(3,128)	-	*Changes in fair value of derivative transactions*
	71,680	(32,969)	(947)	37,764	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	18,982	39,015	-	57,997	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	3,952	932	-	4,884	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	55,658	14,370	5,816	75,844	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	358,913	(47,518)	-	311,395	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(18,313)	(12,180)	-	(30,493)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	(9,718)	24,314	-	14,596	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(121)	7,519	-	7,398	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	-	15,026	-	15,026	*Deferred charges*
	409,353	41,478	5,816	456,647	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	481,033	8,509	4,869	494,411	*Total deferred tax assets, net*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	31/12/2023	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (*Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2024	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	33,984	(7,429)	-	26,555	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,697	(2,405)	-	292	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	60,236	(1,512)	7,441	66,165	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(321,057)	20,707	-	(300,350)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(13,002)	(12,653)	-	(25,655)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(2,223)	2,223	-	-	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	-	9,190	-	9,190	*Deferred charges*
	(239,365)	8,121	7,441	(223,803)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(239,365)	8,121	7,441	(223,803)	*Total deferred tax liabilities, net*

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 372.967 uta (31 Desember 2024: Rp 419.070 juta) atas saldo rugi pajak kumulatif di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

*Group has not recognised the deferred tax assets on cumulative tax loss carryforwards of Rp 372,967 million (*31 Desember 2024: *Rp 419,070 million) in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.*

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	30/06/2025	31/12/2024	
1 tahun	279,330	348,290	*1 year*
2 tahun	615,564	279,330	*2 years*
3 tahun	425,997	617,893	*3 years*
4 tahun	235,911	423,668	*4 years*
5 tahun	138,502	235,684	*5 years*
	1,695,304	1,904,865	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION** (continued)*

d. Tagihan restitusi pajak / ***d. Claims for tax refunds***

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refunds are as follows:

	30/06/2025	31/12/2024	
Perusahaan	348,696	361,698	*Company*
Entitas anak	740,505	1,518,064	*Subsidiaries*
	1,089,201	1,879,762	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

	30/06/2025	31/12/2024	
Belum/sedang diperiksa	607,253	1,293,620	*Not yet audited/in progress*
Keberatan, banding atau peninjauan kembali	481,948	586,142	*Objections, appeals or judicial reviews*
	1,089,201	1,879,762	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

e. Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 25% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK / *19. BANK LOANS*

	30/06/2025	31/12/2024	
Jangka panjang			***Long-term***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	1,500,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	1,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	599,900	599,600	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	89,979	89,937	*PT Bank Shinhan Indonesia*
	3,189,879	3,189,537	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,689,879)	(1,689,537)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1,500,000	1,500,000	*Non-current maturities*

Mutasi pinjaman jangka panjang bank adalah sebagai berikut:

The movement in long-term bank loans are as follows:

	30/06/2025	31/12/2024	
Saldo awal	3,189,537	4,005,052	*Beginning balance*
Arus kas:			*Cashflows:*
Penerimaan pinjaman bank	-	1,500,000	*Proceeds to bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	-	(2,139,710)	*Payments to bank loans*
Perubahan nonkas:			*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	-	(177,690)	*Foreign exchange adjustments*
Lainnya	342	1,885	*Others*
	3,189,879	3,189,537	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,689,879)	(1,689,537)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1,500,000	1,500,000	*Non-current maturities*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tertanggal 25 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 750 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 250 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR.*

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 25 November 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dated 25 June 2021, which was part of the credit agreement dated 26 November 2019, the Company obtained a committed and revolving credit facility with maximum limit of Rp 750 billion.

On the same date, the Company also entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained an uncommitted and revolving credit facility with maximum limit of Rp 250 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and had expired on 25 November 2024.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *non revolving* dengan pagu maksimum Rp 1.500 miliar.

Jumlah pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,50%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 4 Juli 2027.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 1.000 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 30 September 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,2%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian dan wajib dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 15 September 2025.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah *Total Ratio Debt Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)*

On 5 July 2024, the Company entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained an committed and non revolving credit facility with maximum limit of Rp 1,500 billion.

The outstanding amount as at 30 June 2025 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.50%.

This facility is not secured and will be expired on 4 July 2027.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 15 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 1,000 billion. This loan has been fully withdrawn on 30 September 2022.

The outstanding amount as at 30 June 2025 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.2%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date and must be repaid by 15 September 2025.

The financial covenant for this facility is the Total Ratio Debt Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5.

The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 600 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Shinhan Indonesia dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 100 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran angsuran fasilitas kredit sesuai dengan tanggal jatuh tempo dengan rincian sebesar Rp 5 miliar pada 3 Oktober 2023, Rp 5 miliar pada 3 Oktober 2024 dan Rp 90 miliar pada 3 Oktober 2025.

PT Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta, tertanggal 24 Mei 2021, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 0,8% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 24 Mei 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

***19. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 9 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 600 billion. This loan has been fully withdrawn on 3 October 2022.

This facility is not secured and will be expired in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 30 June 2025 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 16 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Shinhan Indonesia with a committed credit facility with maximum limit of Rp 100 billion. This loan has been fully withdrawn on 3 October 2022.

The outstanding amount as at 30 June 2025 *was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.*

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the drawdown.

Installment payment of credit facility based on due date with details of Rp 5 billion on 3 October 2023, Rp 5 billion on 3 October 2024 and Rp 90 billion on 3 October 2025.

PT Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on the amendment of the revolving facility agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, dated 24 May 2021, which was part of the credit agreement dated 24 May 2018, the Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion.

The annual interest rate for this commitment in Rupiah is 0.8% above JIBOR.

This facility is not secured and had expired on 24 May 2024.

The financial covenant for this facility is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

***19. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 7 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 8 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan bergulir dengan pagu maksimum sebesar Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 3 bulan setelah penarikan.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 8 November 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk dated 7 June 2021, which was part of the credit agreement dated 8 November 2019, the Company obtained an uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 3 months after drawn down.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and had expired on 8 November 2024.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 0,8% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada 30 Juni 2025, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Grup.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 28 March 2023, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk with an uncommitted credit facility with maximum limit of Rp 500 billion.

The annual interest rate for this commitment is 0.8% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date. As of 30 June 2025, this loan facility was not used by the Group.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 0,6% diatas *JIBOR*.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 3 July 2023, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk with an uncommitted credit facility with maximum limit of Rp 500 billion.

The annual interest rate for this commitment is 0.6% above JIBOR.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada 30 Juni 2025, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Grup.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dan *revolving facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS$ 150 juta dan AS$ 50 juta dengan suku bunga tahunan sebesar 1,15% diatas LIBOR (neto dari potongan pajak).

Komitmen *term loan facility* telah ditarik penuh pada tanggal 30 Agustus 2019.

Pada tanggal 9 Pebruari 2023, fasilitas pinjaman berupa *revolving facility* dengan pagu AS$ 50 juta telah ditutup.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman bersama tertanggal 27 Juni 2023, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,30% diatas Term *SOFR* (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik telah jatuh tempo dan dibayar penuh pada 23 Agustus 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank SMBC Indonesia Tbk** (continued)*

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date. As of 30 June 2025, this loan facility was not used by the Group.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Club Loan Financing

On 23 August 2019, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility and revolving facility with maximum limit of US$ 150 million and US$ 50 million, respectively, with the annual interest rates for this commitment is 1.15% above LIBOR (net of withholding tax).

The committed term loan facility had been fully drawn down on 30 August 2019.

On 9 February 2023, the revolving facility with maximum limit US$ 50 million had been closed.

Based on the amendment of club deal loan facilities agreement dated 27 June 2023, the annual interest rate for this commitment is 1.30% above Term SOFR (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount was due and fully paid on 23 August 2024.

The financial covenants for these facilities are the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2025.

The employee benefits obligations are calculated by PT Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, an independent actuary, in its report dated 16 January 2025.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30/06/2025	**31/12/2024**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,25% - 6,75%	6,25% - 6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6,5%	6,5%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30/06/2025	**31/12/2024**	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	447,037	427,587	*Pension benefits and other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	307,710	278,483	*Other long-term employee benefits*
Saldo akhir	754,747	706,070	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(84,617)	(84,617)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	670,130	621,453	*Non-current portion*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya / ***Pension benefits and other post-employment benefits***

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut: / *The employee benefits obligations are as follows:*

	30/06/2025	31/12/2024	
Nilai kini kewajiban	447,037	427,587	*Present value of obligations*

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the obligations are as follows:*

	30/06/2025	31/12/2024	
Saldo awal	427,587	326,293	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	22,568	40,680	*Current service cost*
Biaya bunga	13,324	21,682	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(16,442)	(31,238)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	28,328	*Change in financial assumptions*
Perubahan dalam asumsi demografis	-	58,951	*Change in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	(17,109)	*Experience adjustment on obligations*
Saldo akhir	447,037	427,587	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(32,882)	(32,882)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	414,155	394,705	*Non-current portion*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the obligations are as follows:*

	30/06/2025	31/12/2024	
Saldo awal	278,483	249,535	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	32,770	67,820	*Current service cost*
Biaya bunga	7,994	14,162	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(25,877)	(83,811)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuarial	14,340	-	*Actuarial gain*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	5,274	*Change in financial assumptions*
Perubahan pengalaman kewajiban	-	25,503	*Experience adjustment on obligations*
Saldo akhir	307,710	278,483	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(51,735)	(51,735)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	255,975	226,748	*Non-current portion*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

	30/06/2025 dan/*and* 31/12/2024			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30/06/2025	**31/12/2024**	
Agio saham			*Shares premium*
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	*Limited public offering I*
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	*Initial public offering*
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	*Share issuance costs, net*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	*Employee stock options exercised*
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	*Capitalisation to share capital*
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	*Accumulated compensation cost of employee stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	*Difference in equity transactions of subsidiary*
	3,878,995	3,878,995	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	30/06/2025	**31/12/2024**	
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(33,444)	(33,444)	*Difference from transactions with non-controlling parties*
	(33,444)	(33,444)	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	30/06/2025	31/12/2024	
PT Kimia Tirta Utama	309,293	310,488	*PT Kimia Tirta Utama*
PT Sari Lembah Subur	81,413	82,184	*PT Sari Lembah Subur*
PT Sari Aditya Loka	48,887	48,408	*PT Sari Aditya Loka*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	30,319	30,081	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Suryaindah Nusantarapagi	28,282	28,606	*PT Suryaindah Nusantarapagi*
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	27,739	27,182	*PT Gunung Sejahtera Dua Indah*
PT Lestari Tani Teladan	14,210	13,240	*PT Lestari Tani Teladan*
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	12,401	12,043	*PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur*
PT Persadabina Nusantaraabadi	7,152	7,912	*PT Persadabina Nusantaraabadi*
	559,696	560,144	

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN KAS

26. CASH DIVIDENDS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui Pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2024 sebesar Rp 515.816 juta atau Rp 268 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Mei 2025. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 161.674 juta atau Rp 84 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2024, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 September 2024.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 28 April 2025, the shareholders approved, the distribution of cash dividends from from the 2024 profit of Rp 515,816 million or Rp 286 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 May 2025. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 161,674 million or Rp 84 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2024 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 23 September 2024.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024, pemegang saham menyetujui Pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp 475.398 juta atau Rp 247 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Mei 2024. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 157.824 juta atau Rp 82 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2023, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 September 2023.

26. CASH DIVIDENDS (continued)

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 23 April 2024, the shareholders approved, the distribution of cash dividends from the 2023 profit of Rp 475,398 million or Rp 247 (full amount) per share to the shareholders registered as at 6 May 2024. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 157,824 million or Rp 82 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2023 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 25 September 2023.

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ *Net revenue*		Laba bruto/ *Gross profit*		Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		Total aset/ *Total assets*		
	30/06/2025	30/06/2024	30/06/2025	30/06/2024	30/06/2025	30/06/2024	30/06/2025	31/12/2024	
Sumatera	5,716,323	4,781,812	660,546	475,278	373,808	234,883	8,079,323	7,883,719	*Sumatera*
Kalimantan	6,514,284	4,777,778	1,157,416	643,671	623,122	262,335	18,856,129	16,224,019	*Kalimantan*
Sulawesi	7,850,713	5,310,926	412,700	224,416	126,368	88,430	8,402,541	8,215,476	*Sulawesi*
	20,081,320	14,870,516	2,230,662	1,343,365	1,123,298	585,648	35,337,993	32,323,214	
Kantor pusat dan lainnya	-	578	-	(2,141)	52,070	(19,408)	2,681,984	2,604,843	*Head office and other*
Eliminasi	(5,634,531)	(4,557,847)	16,999	(57,498)	(448,278)	(44,791)	(7,514,598)	(6,134,832)	*Eliminations*
	14,446,789	10,313,247	2,247,661	1,283,726	727,090	521,449	30,505,379	28,793,225	

28. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

28. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	30/06/2025	30/06/2024	
Minyak sawit mentah dan turunannya	12,816,530	9,637,342	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	1,608,099	643,608	*Palm kernel and its derivatives*
Lainnya	22,160	32,297	*Others*
	14,446,789	10,313,247	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *28. NET REVENUE (continued)*

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	30/06/2025		30/06/2024		
Pihak ketiga					***Third parties***
Lain-lain (masing-masing < 10%)	11,441,378	79.00%	8,711,954	84.47%	*Others (each < 10%)*
Pihak berelasi					***Related parties***
(lihat Catatan 6b)	3,005,411	21.00%	1,601,293	15.53%	*(see Note 6b)*
	14,446,789	100.00%	10,313,247	100.00%	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUE*

	30/06/2025	30/06/2024	
Beban produksi berdasarkan sifat:			*Cost of production by nature:*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	8,824,034	5,778,742	*Raw materials used and processing costs*
Biaya panen dan pemeliharaan	1,619,352	1,631,099	*Harvesting and maintenance costs*
Penyusutan	639,216	605,045	*Depreciation*
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	289,332	269,429	*Infrastructure maintenance and tools/parts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	185,442	174,230	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan perawatan pabrik	137,827	118,894	*Factory repair and maintenance*
Lain-lain	92,404	98,137	*Others*
Jumlah beban produksi	11,787,607	8,675,576	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal	2,652,766	1,635,432	*Beginning*
Akhir	(2,241,245)	(1,281,487)	*Ending*
	12,199,128	9,029,521	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	30/06/2025	30/06/2024	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Perizinan	400,000	-	*License*
Beban pajak	136,327	84,937	*Tax expense*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	123,676	134,088	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan	79,391	78,497	*Depreciation*
Honorarium tenaga ahli	63,900	25,802	*Professional fees*
Pengembangan lingkungan sosial	55,260	39,144	*Community development*
Keselamatan dan lingkungan kerja	35,247	34,116	*Safety and environment*
Overhead kantor	25,170	18,311	*Office overhead*
Pelatihan dan rekrutmen	13,478	12,380	*Training and recruitment*
Riset dan pengembangan	11,042	8,708	*Research and development*
Perjalanan dinas	4,494	7,683	*Business travelling*
Ekspedisi	413	1,134	*Expedition*
Lain-lain	183	370	*Others*
	948,581	445,170	
Beban penjualan	264,039	259,166	***Selling expenses***

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

31. BIAYA PENDANAAN / *31. FINANCE COST*

	30/06/2025	30/06/2024	
Bunga pinjaman bank	96,900	142,215	*Interest of bank loans*
Komitmen fasilitas bank	342	4,793	*Commitment of bank facility*
Lain-lain	435	1,504	*Others*
	97,677	148,512	

32. PENGHASILAN BUNGA / *32. INTEREST INCOME*

	30/06/2025	30/06/2024	
Deposito berjangka	135,129	76,805	*Time deposits*
Jasa giro	2,920	6,257	*Current accounts*
Lain-lain	-	1,118	*Others*
	138,049	84,180	

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LAIN-LAIN, BERSIH / *33. OTHERS, NET*

	30/06/2025	30/06/2024	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			***Other income, are as follows:***
Pendapatan kerjasama program plasma	77,568	105,722	*Income from cooperation of plasma program*
Pendapatan cangkang kelapa sawit	8,750	5,985	*Income from oil palm shell*
Pengembalian iuran pensiun dan dana faskes	5,794	4,261	*Pension contribution and health facility refunds*
Pendapatan klaim	5,620	16,488	*Claim income*
Pendapatan penjualan bibit	749	906	*Seed sales income*
Pendapatan sewa	427	225	*Rental income*
Pendapatan barang bekas	204	475	*Scrap sales income*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	23,151	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Lain-lain	2,589	82,439	*Others*
	101,701	239,652	
Beban lain-lain, terdiri dari:			***Other expenses, are as follows:***
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	(88,774)	-	*Loss from changes in fair value of biological assets*
Lain-lain	(39,386)	(23,539)	*Others*
	(128,160)	(23,539)	
	(26,459)	216,113	

Biaya kerjasama program plasma sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis atas lahan plasma dan infrastrukturnya.

The charges from cooperation plasma program is related to the economic scale and value of plasma area and its infrastructure.

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

	30/06/2025	30/06/2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	702,121	501,042	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,924,688,333	1,924,688,333	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	364.80	260.32	*Basic/diluted earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*) 30/06/2025	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* (dalam ribuan/*in thousands*) 30/06/2025	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*) 31/12/2024	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* (dalam ribuan/*in thousands*) 31/12/2024	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*) 30/06/2025	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*) 31/12/2024	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	87,437	15	69,305	13	1,419,620	1,120,316	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	28,699	-	12,920	-	465,870	208,818	*Trade receivables*
	116,136	15	82,225	13	1,885,490	1,329,134	
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Uang muka pelanggan	-	-	-	-	-	-	*Customer advance*
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(673)	(4)	(328)	(4)	(10,985)	(5,366)	*Trade payables and other liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	*Long-term bank loans*
	(673)	(4)	(328)	(4)	(10,985)	(5,366)	
Liabilitas yang dilindung nilai	-	-	-	-	-	-	*Liabilities hedged*
Jumlah aset moneter bersih	115,463	11	81,897	9	1,874,505	1,323,768	***Total net monetary assets***

Apabila kurs mata uang asing aset moneter bersih pada tanggal 30 Juni 2025 menguat/ melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 146.210 juta (31 Desember 2024: Rp 103.254 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets as at 30 June 2025 had strengthened/ weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have increased/decreased by Rp 146,210 million (31 December 2024:Rp 103,254 million).

36. KOMITMEN

36. COMMITMENTS

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 74 miliar (31 Desember 2024: Rp 78 miliar).

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 74 billion (31 December 2024: Rp 78 billion).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko fluktuasi harga minyak sawit mentah dan risiko nilai tukar mata uang asing, risiko iklim dan lingkungan, dan risiko perubahan peraturan.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik, melakukan lindung nilai tukar mata uang asing atas kontrak penjualan ekspor dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian dari piutang yang tak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly fluctuation of crude palm oil price risks and foreign exchange rate, climate and environmental risks, and regulatory risks.

Majority of the Group's business depends on the crude palm oil market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks through the hedge of commodity price associated with some future sales contracts if deemed necessary.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties, hedging of foreign exchange rate arising from export sales contracts and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Profil jatuh tempo pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 30 Agustus 2019 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan, pinjaman jangka panjang yang ditandatangani pada 9 September 2022, 15 September 2022, dan 5 Juli 2024 adalah 36 bulan sejak tanggal perjanjian, sedangkan pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 3 Oktober 2022 adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Seluruh pinjaman jangka panjang tersebut mempunyai pembayaran bunga triwulanan. Profil jatuh tempo utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pembiayaan pinjaman bersama dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

The maturity profile for long-term borrowings which drawn down on 30 August 2019 are due in 60 months from drawdown date, the long-term borrowings signed on 9 September 2022, 15 September 2022, and 5 July 2024 are due in 36 months from signing date, whilst long-term borrowing drawn on 3 October 2022 is due in 36 months from drawdown date. All the long-term borrowings have quarterly interest payments. The maturity profile for trade payables is in the range of 14 days to 45 days.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the club loan financing interest rate and principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The consolidated gearing ratio as at 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follow:

	30/06/2025	31/12/2024	
Jumlah pinjaman	3,189,879	3,189,537	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(6,324,684)	(3,236,012)	*Cash and cash equivalents*
Kas bersih	(3,134,805)	(46,475)	*Net cash*
Total aset	30,505,379	28,793,225	*Total assets*
Total liabilitas	(6,955,785)	(5,591,163)	*Total liabilities*
Goodwill	(55,951)	(55,951)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	23,493,643	23,146,111	*Capital employed*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	<1%	<1%	*Consolidated gearing ratio (%)*

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuaria, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Perhitungan penyisihan aset nonkeuangan ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi harga, produksi dan tingkat diskonto.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diijinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Dalam menentukan umur sewa, Grup mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

In the context of accounting, there is possible different outcome in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount.

Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

The calculation of provision of non-financial assets is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in-use which calculated based on the basis assumption of price, production and discount rate.

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.